

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya dunia bisnis saat ini, membuat akuntansi persediaan mendapatkan perhatian khusus dari banyak entitas perusahaan, karena pengaruhnya yang signifikan baik terhadap laporan laba rugi maupun laporan posisi keuangan, oleh karenanya diperlukan divisi tersendiri yang secara khusus menangani persediaan pada suatu perusahaan. Yakni divisi gudang yang berwenang menjaga dan mengatur persediaan barang dalam perusahaan. Hal yang sama juga diterapkan pada PT Lautan Berlian yang memiliki satu divisi yakni divisi gudang untuk mengatur keluar masuknya barang dalam gudang.

PT Lautan Berlian adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa terutama jasa sewa alat berat, yang mengutamakan pelayanan terhadap konsumen, jadi persediaan barang dalam PT Lautan Berlian adalah barang *spare part* yang digunakan untuk pemeliharaan alat berat. Barang *spare part* adalah milik perusahaan yang disimpan di dalam gudang atau tempat penyimpanan barang yang berguna untuk kelancaran pelaksanaan operasional perusahaan terutama pemeliharaan alat berat. Di dalam perusahaan terutama di bagian divisi gudang terdapat beberapa kegiatan, yakni permintaan barang, pengeluaran

barang, dan pencatatan barang. Penerimaan barang adalah kegiatan menerima barang dari *supplier*, pengeluaran barang adalah mengeluarkan barang sesuai kebutuhan perusahaan, pencatatan barang adalah kegiatan mencatat barang yang diterima melalui bukti penerimaan barang.

Persediaan merupakan bagian dari modal kerja perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasional, dan persediaan merupakan *asset* utama yang dimiliki oleh perusahaan dalam perputaran bisnisnya. Semakin banyak permintaan barang ke bagian gudang, maka semakin banyak pula dana yang dikeluarkan oleh perusahaan guna kelancaran bisnisnya.

Surya (2012 : 111) menjelaskan bahwa persediaan meliputi “*asset* yang tersedia dijual dalam kegiatan usaha biasa. Persediaan juga mencakup *asset* dalam proses produksi untuk penjualan tersebut dan *asset* dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa”. Jadi barang *spare part* pada PT Lautan Berlian juga termasuk ke dalam *asset*, namun tidak untuk dijual melainkan digunakan untuk pelayanan dalam pemberian jasa.

Jadi persediaan yang ada di gudang PT Lautan Berlian merupakan *asset* yang wajib dijaga siklus perputarannya, agar tidak terjadi penyelewengan, meskipun dalam divisi gudang telah diberi wewenang untuk menerima dan mengeluarkan barang dan menjaga siklus perputarannya di dalam gudang tetap saja terdapat kelemahan seperti dalam pencatatan permintaan dan pengeluaran barang tidak terdapat

adanya otorisasi dari bagian yang berwenang, kecuali yang diberikan pada divisi gudang yang hal ini memiliki kelemahan, diantaranya pada saat *stock opname* dilakukan, yaitu banyak barang yang hilang pada item tertentu atau justru sebaliknya, terdapat kelebihan jumlah barang pada item yang lainnya, akibatnya divisi gudang harus bertanggung jawab akan kondisi tersebut. Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis mengambil judul “Sistem Permintaan dan Pengeluaran Barang *Spare Part* pada PT Lautan Berlian Surabaya”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut “Bagaimanakah Sistem Permintaan dan Pengeluaran Barang *Spare Part* pada PT Lautan Berlian Surabaya?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimanakah “Sistem permintaan dan pengeluaran barang *spare part* pada PT Lautan Berlian Surabaya.”

2. Manfaat penelitian

a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca di masa mendatang mengenai perlakuan akuntansi.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi PT Lautan Berlian untuk mengambil keputusan di masa mendatang, khususnya pada pengendalian persediaan gudang.

c. Bagi Penulis

Sebagai perbandingan antara ilmu yang sudah penulis peroleh selama di bangku perkuliahan dengan dunia kerja.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan maka masalah yang dibatasi hanya dalam ruang lingkup pembahasan mengenai :

1. Informasi pencatatan persediaan barang meliputi :
 - Transaksi penerimaan barang
 - Transaksi pengeluaran barang
 - Transaksi pemesanan barang
2. Kartu stock barang yang menunjukkan *stock* persediaan barang
3. Formulir – formulir yang digunakan dalam pemakaian persediaan barang
4. Pihak pihak yang bertanggung jawab pada sistem permintaan dan pengeluaran barang.